



**KISAH PANGGILAN ABRAHAM DALAM KEJADIAN 12:1-9: TELADAN
IMAN BAGI MASYARAKAT PERANTAU DESA LEWOTOBI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

Adeodatus Erfans Kohan Uran

NPM: 22757230

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Adeodatus Erfans Kohan Uran
2. NPM : 22757230
3. Judul Skripsi : Kisah Panggilan Abraham Dalam Kejadian 12:1-9:
Teladan Iman Bagi Masyarakat Perantau Desa
Lewotobi

4. Pembimbing

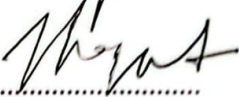
1. Dr. Lukas Jua
(Penanggung Jawab)

: 

2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic.

: 

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

5. Tanggal Penerimaan

: 02 Oktober 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil rektor I


Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat

Pada

15 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO


Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

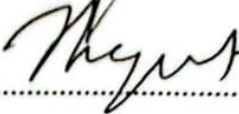
1. Dr. Lukas Jua


:

2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic.


:

3. Dr. Bernardus Subang Hayong


:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adeodatus Erfans Kohan Uran

NPM : 22757230

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 Mei 2026

Yang menyatakan



Adeodatus Erfans Kohan Uran

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adeodatus Erfans Kohan Uran

NPM : 22757230

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (Non-exclusive Royalty – Free Right) atas skripsi saya yang berjudul: **Kisah Panggilan Abraham Dalam Kejadian 12:1-9: Teladan Iman Bagi Masyarakat Perantau Desa Lewotobi**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero-Maumere

Pada tanggal : 15 Mei 2026

Yang menyatakan



Adeodatus Erfans Kohan Uran

KATA PENGANTAR

Perpindahan manusia dari satu tempat ke tempat yang lain merupakan fenomena yang sudah berlangsung sejak awal peradaban manusia. Dalam konteks modern, fenomena ini dikenal dengan istilah migrasi atau perantauan, yang didorong oleh berbagai faktor, mulai dari keterbatasan lapangan kerja, tekanan ekonomi, hingga tuntutan adat istiadat yang harus dipenuhi. Arus perantauan terus berkembang seiring dengan perubahan zaman dan semakin kerasnya persaingan dunia kerja, sehingga menjadikannya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional. Fenomena perantauan ini juga dialami secara nyata oleh masyarakat Indonesia, terkhususnya masyarakat Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Flores Timur. Di wilayah ini, merantau telah menjadi semacam budaya yang mengakar kuat sebagai respons terhadap keterbatasan sumber daya ekonomi di daerah asal. Masyarakat dari berbagai desa di Flores Timur memilih untuk meninggalkan kampung halaman dan berangkat ke daerah-daerah seperti Kalimantan, Papua, Malaysia, dan bahkan ke luar negeri demi mengupayakan kehidupan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri dan keluarga yang mereka cintai.

Situasi yang sama dialami pula oleh masyarakat Desa Lewotobi, Paroki Santo Yoseph, Lewotobi, Keuskupan Larantuka. Perantauan telah menjadi salah satu strategi utama yang ditempuh oleh masyarakat Lewotobi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, membangun rumah, membiayai pendidikan anak-anak, dan melunasi berbagai kewajiban adat. Di balik semangat yang membara saat berangkat merantau, tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi oleh para perantau, baik dalam kehidupan sosial-ekonomi maupun dalam penghayatan iman mereka sebagai umat Katolik di tempat yang baru dan asing. Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Kitab Suci hadir sebagai sumber refleksi yang tidak pernah kehabisan relevansinya. Secara khusus, kisah Panggilan Abraham dalam Kejadian 12:1-9 menghadirkan gambaran yang sangat dekat dengan pengalaman para perantau masa kini. Abraham yang dipanggil oleh Allah untuk meninggalkan tanah kelahirannya menuju tanah yang belum ia ketahui, hanya berbekal iman dan keyakinan teguh kepada janji serta penyertaan Allah, merupakan teladan yang sangat relevan bagi masyarakat perantau Desa Lewotobi. Nilai-nilai biblis yang terkandung dalam kisah panggilan Abraham,

seperti ketaatan, iman dalam ketidakpastian, kekuatan janji Allah, penyertaan Tuhan dalam perjalanan, serta keteguhan identitas iman di tanah asing, menjadi landasan refleksi yang sangat berharga bagi para perantau dalam menjalani kehidupan mereka.

Skripsi ini hadir sebagai upaya untuk menjembatani realitas kehidupan para perantau Desa Lewotobi dengan nilai-nilai biblis yang terdapat dalam kisah Panggilan Abraham. Tulisan ini terbagi dalam lima bab. Bab I memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode, dan sistematika penulisan. Bab II menguraikan gambaran menyeluruh tentang kehidupan masyarakat Desa Lewotobi serta dinamika fenomena perantauan yang terjadi di dalamnya. Bab III menyajikan kajian eksegetis terhadap kisah Panggilan Abraham dalam Kejadian 12:1-9, mencakup konteks historis dan teologisnya secara mendalam. Bab IV merupakan inti dari keseluruhan tulisan ini, yang menguraikan nilai-nilai biblis kisah panggilan Abraham sebagai sumber refleksi teologis bagi masyarakat perantau Desa Lewotobi. Bab V menyajikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari keseluruhan pembahasan.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Baik atas segala berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya yang tidak pernah berhenti sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini. Hanya karena kasih dan kemurahan-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan segala keterbatasan yang ada. Penulis menyadari bahwa perjalanan panjang ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir sebagai berkat dalam kehidupan penulis. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang tulus, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral, spiritual, maupun intelektual dalam proses penyelesaian skripsi ini. *Pertama*, kepada dosen pembimbing, Dr. Lukas Jua, yang dengan sabar dan penuh dedikasi telah memberikan arahan, koreksi, dan dukungan selama proses penulisan berlangsung, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. *Kedua*, penulis berterima kasih kepada penguji, Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic., yang melalui masukan dan penilaiannya turut membantu penyempurnaan karya ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Serikat Sabda Allah (SVD), khususnya komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, yang

memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada prefek Unit St. Arnoldus Janssen-Nitapleat (P. Ferdinandus Sebo, SVD, P. Fransiskus Dose, SVD, dan P. Servinus Haryanto Nahak, SVD), dan seluruh anggota unit yang telah menyediakan ruang dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini.

Terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada para narasumber di Desa Lewotobi, para perantau beserta keluarga mereka, tokoh masyarakat, dan Pemerintah Desa Lewotobi yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman hidup mereka, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Keterbukaan dan kebaikan hati para narasumber menjadi salah satu fondasi terpenting dalam tersusunnya karya tulis ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada keluarga tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan doa tanpa henti bagi penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap segala kritik, masukan, dan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan karya ini ke depannya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangan kecil yang berarti bagi kehidupan iman masyarakat perantau Desa Lewotobi, serta menjadi bahan refleksi yang berguna bagi semua pihak yang peduli dengan kehidupan para perantau Katolik di mana pun mereka berada.

Ledalero, 15 Mei 2026

Penulis



Adeodatus Erfans Kohan Uran

ABSTRAK

Adeodatus Erfans Kohan Uran, 22757230, *Kisah Panggilan Abraham Dalam Kejadian 12:1-9: Teladan Iman Bagi Masyarakat Perantau Desa Lewotobi*. Skripsi Program Sarjana Program Studi Ilmu Filsafat Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) melakukan kajian eksegetis terhadap konteks historis dan teologis kisah panggilan Abraham dalam Kejadian 12:1-9; (2) menggambarkan situasi kehidupan masyarakat Desa Lewotobi dalam kaitannya dengan fenomena perantauan; dan (3) menguraikan nilai-nilai biblis kisah panggilan Abraham sebagai pedoman dan teladan iman bagi masyarakat perantau Desa Lewotobi.

Dalam karya ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data kepustakaan dan data lapangan yang diperoleh menggunakan teknik wawancara. Melalui metode ini, penulis membaca, mengkaji, dan menganalisis secara kritis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan fenomena perantauan, eksegeze Kitab Kejadian, dan realitas kehidupan sosial-religius masyarakat Desa Lewotobi. Wawancara dilakukan terhadap tokoh masyarakat, para perantau, keluarga para perantau, dan pemerintah desa Lewotobi. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menafsirkan secara mendalam relevansi nilai-nilai biblis dalam menghadapi dinamika kehidupan para perantau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak masyarakat perantau Desa Lewotobi mengalami krisis iman di tanah rantau. Keberhasilan ekonomi yang diperoleh tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan kehidupan iman mereka. Kajian eksegetis terhadap Kejadian 12:1-9 ditujukan untuk mengungkapkan nilai-nilai biblis yang relevan bagi kehidupan para perantau. Dalam terang kisah panggilan Abraham, perantauan tidak semata-mata dipahami sebagai strategi ekonomi, melainkan sebagai panggilan hidup yang memiliki dimensi ilahi, yang menuntut ketaatan, iman yang teguh, tanggung jawab terhadap keluarga dan komunitas, serta pemeliharaan identitas sebagai umat Katolik di mana pun para perantau Lewotobi berada.

Kata Kunci: Perantauan, Desa Lewotobi, Kisah Panggilan Abraham, Kejadian 12:1-9, Nilai Biblis, Refleksi Teologis.

ABSTRACT

Adeodatus Erfans Kohan Uran, 22757230, *The Call Narrative of Abraham in Genesis 12:1-9: A Model of Faith for the Migrant Community of Lewotobi Village*. Bachelor's Thesis, Department of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This academic work aims to (1) conduct an exegetical study of the historical and theological context of the story of Abraham's call in Genesis 12:1-9; (2) describe the living conditions of the Lewotobi village community in relation to the phenomenon of migration; and (3) elaborate on the biblical values of Abraham's call story as a guide and model of faith for the migrant community of Lewotobi village.

In this work, the author employs a qualitative research method utilizing both library data and field data obtained through interview instruments. Through this method, the author reads, examines, and critically analyzes various scholarly sources pertaining to the phenomenon of migration, the exegesis, of the Book of Genesis, and the socio-religious realities of the community of Lewotobi Village. Interviews were conducted with community leaders, migrants, families of migrants, and the local government of Lewotobi Village. This approach enables the author to interpret in depth the relevance of biblical values in confronting the dynamics of migrant life.

The research findings indicate that many migrants from Lewotobi village experience a crisis of faith in their new place of settlement. The economic success they achieve does not correspond proportionally to the growth of their faith life. The exegetical study of Genesis 12:1-9 is intended to reveal biblical values that are relevant to the lives of migrants. In light of the story of Abraham's call, migration is not merely understood as an economic strategy, but as a life calling that carries a divine dimension – one that demands obedience, steadfast faith, responsibility toward family and community, and the preservation of identity as Catholics wherever the migrants of Lewotobi may reside.

Keywords: Migration, Lewotobi Village, The Call Narrative of Abraham, Genesis 12:1-9, Biblical Values, Theological Reflection.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II MASYARAKAT DESA LEWOTOBI DAN PERANTAUAN	9
2.1 Pengantar	9
2.2 Gambaran Umum Desa Lewotobi.....	11
2.2.1 Sejarah Singkat Desa Lewotobi.....	11
2.2.2 Keadaan Geografis.....	12
2.2.3 Kondisi Demografis	13
2.2.4 Keadaan Sosial Ekonomi	15
2.2.5 Keadaan Sosial dan Religius.....	17

2.3	Fenomena Perantauan.....	19
2.3.1	Pengertian dan Bentuk Perantauan	19
2.3.2	Dampak Positif dan Negatif Perantauan	21
2.4	Masyarakat Lewotobi dan Perantauan	26
2.4.1	Tujuan Para Perantau Lewotobi.....	28
2.4.2	Tantangan Para Perantau Lewotobi	30
2.4.3	Kehidupan Religius Para Perantau Lewotobi	32
2.4.4	Tingkat Keberhasilan Para Perantau Lewotobi	34
2.5	Kesimpulan.....	35
 BAB III KAJIAN EKSEGESE KISAH PANGGILAN ABRAHAM DALAM KEJADIAN 12:1-9.....		
3.1	Pengantar.....	37
3.2	Gambaran Umum Kisah Panggilan Abraham	38
3.2.1	Panggilan Abraham.....	38
3.2.2	Latar Belakang Religius Abraham.....	39
3.2.3	Tujuan Panggilan Abraham	41
3.3	Analisis Eksegetis Kitab Kejadian 12:1-9.....	43
3.3.1	Tinjauan Umum Teks Kejadian 12:1-9	43
3.3.2	Metode Eksegese	45
3.4	Tafsiran Kisah Panggilan Abraham Dalam Kejadian 12:1-9	46
3.4.1	Panggilan Tuhan Kepada Abraham dan Perintah Untuk Pergi (Ayat 1)	46
3.4.2	Janji-janji Allah Kepada Abraham (Ayat 2-3).....	47
3.4.3	Kedatangan Abraham di Kanaan (Ayat 4-5)	54
3.4.4	Berita Perjalanan Abraham: Pokok Teologis Ibadah Abraham (Ayat 6-9)	56
3.5	Kesimpulan.....	59

BAB IV REFLEKSI TEOLOGIS KEJADIAN 12:1-9 BAGI MASYARAKAT PERANTAU DESA LEWOTOBI.....	61
4.1 Pengantar.....	61
4.2 Nilai-Nilai Biblis dalam Kejadian 12:1-9.....	62
4.2.1 Ketaatan Sebagai Respons Terhadap Panggilan Allah	62
4.2.2 Iman Dalam Ketidakpastian.....	64
4.2.3 Janji Allah Sebagai Dasar Harapan	65
4.2.4 Penyertaan Allah dalam Perjalanan	66
4.2.5 Identitas Iman yang Terjaga di Tanah Asing.....	68
4.3 Refleksi Teologis Bagi Masyarakat Perantau Desa Lewotobi.....	70
4.3.1 Perantauan Sebagai Panggilan Hidup	70
4.3.2 Iman Sebagai Bekal Utama di Tanah Rantau	73
4.3.3 Janji Allah Sebagai Harapan di Tengah Perjuangan.....	75
4.3.4 Menjaga Identitas Iman di Perantauan.....	79
4.4 Kesimpulan.....	83
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Usul dan Saran	87
5.2.1 Bagi Keluarga Para Perantau	87
5.2.2 Bagi Para Perantau.....	88
5.2.3 Bagi Pemerintah Desa Lewotobi	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91